

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Iman Kepada Malaikat Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas IV SDN Pucangan 02 Kartasura Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022

Nanik Alfiyah

SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura Kabupaten sukoharjo,alfinanik91@gmail.com

Received: Juni 11, 2022

Accepted: July 20, 2022

Online Published: July 31, 2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat melalui pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan di SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 selama 3 (tiga) bulan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V Semester II di SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 23 orang siswa. Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan ini pada intinya mengacu pada desain penelitian yang digunakan, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) observasi; dan 4) refleksi hasil tindakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat pada siswa kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga akhir tindakan Siklus II. Ditinjau dari nilai rata-rata hasil belajar, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari sebesar 68.82 pada kondisi awal, meningkat menjadi 76.47 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87.65 pada akhir tindakan Siklus II. Ditinjau dari tingkat ketuntasan belajar, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus tindakan yang dilakukan, yaitu dari 52,94% pada kondisi awal menjadi 76.47% pada akhir tindakan Siklus I, dan meningkat menjadi 100% pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II.

Kata-kata Kunci: prestasi belajar, PAI, *Snowball Throwing*

Efforts to Improve PAI Learning Outcomes Faith to Angels Through the Snowball Throwing Learning Model for Grade IV Students at SDN Pucangan 02 Kartasura Semester II Academic Year 2021/2022

Nanik Alfiyah

SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura Kabupaten sukoharjo,alfinanik91@gmail.com

Abstract : This study aims to improve the learning achievement of PAI subjects on faith in angels through *snowball throwing* lessons for fourth semester students of SD Negeri Pucangan 02, Kartasura District, Sukoharjo Regency in the 2021/2022 academic year. This research is a classroom action research. The research was conducted at SD Negeri Pucangan 02, Kartasura District, Sukoharjo Regency in the second semester of the 2021/2022 academic year for 3 (three) months. The research subjects were students of class V Semester II at SD Negeri Pucangan 02 Kartasura District, Sukoharjo Regency in the 2021/2022 academic year which consisted of 23

students. The research procedure in this action research basically refers to the research design used, namely: 1) planning; 2) implementation; 3) observation; and 4) reflection on the results of the action. This study concludes that Snowball Throwing Learning can improve student achievement in PAI subjects on faith in angels in grade IV semester II students of SD Negeri Pucangan 02, Kartasura District, Sukoharjo Regency in the 2021/2022 academic year. This is indicated by the increase in student learning outcomes from the initial condition to the end of the Cycle II action. In terms of the average value of learning outcomes, student learning achievement has increased from 68.82 in the initial condition, increased to 76.47 at the end of Cycle I learning action, and increased again to 87.65 at the end of Cycle II action. Judging from the level of mastery learning, the number of students who achieve mastery learning has increased in each cycle of actions taken, namely from 52.94% in the initial conditions to 76.47% at the end of the Cycle I action, and increased to 100% at the end of the Cycle II learning action.

Keywords: *learning achievement, PAI, Snowball Throwing*

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Posisi yang strategis tersebut dapat tercapai apabila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu kualitas proses dan produk. Pendidikan yang berkualitas terjadi bila penyelenggaraan pembelajaran efektif dan efisien dengan melibatkan semua komponen pembelajaran, yang mencakup tujuan pembelajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, strategi, metode atau model belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi. Komponen tersebut dilibatkan secara langsung tanpa menonjolkan salah satu komponen saja, akan tetapi komponen tersebut diberdayakan secara bersama-sama. Guru mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran, karena guru merupakan penentu kualitas pembelajaran, oleh karena itu guru harus selalu meningkatkan peranan dan kompetensinya dalam mengelola komponen-komponen pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu mendorong peserta didik meraih prestasi yang optimal sehingga pembelajaran harus berorientasi pada peserta didik. Guru yang profesional mampu memilih pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang aktif ditandai dengan adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik, mental, maupun emosi. Kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar juga diperlukan sehingga keaktifan siswa dapat optimal, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan meningkatnya hasil belajar. Dari sekian banyak komponen pendidikan salah satunya ialah model pembelajaran. Model pembelajaran diperlukan karena dengan adanya model pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pada dasarnya semua guru menginginkan kompetensi tercapai dalam setiap pembelajaran. Salah satu wujud potensi tersebut adalah keterampilan berpikir dan kerja sama siswa. Aktivitas berpikir dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan. Melalui pembelajaran yang mengutamakan keaktifan dan kerjasama siswa, diharapkan prestasi belajar akan mengalami peningkatan. Salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam kerjasama adalah melalui *snowball throwing*. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* termasuk faktor yang mempengaruhi prestasi belajar



yang berasal dari luar diri siswa, karena pembelajaran *Snowball Throwing* yang merupakan metode yang belum pernah dicobakan sebelumnya pada siswa. Pembelajaran kooperatif melibatkan proses pembelajaran secara kooperatif antar siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Demikian pula, dalam belajar PAI, siswa melakukan interaksi antar mereka dalam belajar berbagai aspek. Mereka dapat saling belajar berbagai aspek yang terdapat dalam PAI dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya. Oleh sebab itu model pembelajaran kooperatif dipandang layak dan sesuai untuk proses pembelajaran PAI. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul: Peningkatan Prestasi Belajar PAI Mengenal Malaikat dan Tugasnya Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah di atas maka rumusan masalah nya adalah: Apakah melalui pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI materi peranan bangsa Indonesia di era global pada siswa Kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/ 2022? Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI materi peranan bangsa Indonesia di era global melalui pembelajaran *snowball throwing* pada siswa Kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/ 2022.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, yaitu pada siswa Kelas IV Semester II tahun pelajaran 2021/ 2022. Pemilihan lokasi dilandasi adanya alasan bahwa peneliti merupakan guru di sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan pada Semester II tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan April 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV Semester II SD Negeri Pucangan 02, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang siswa. Penetapan subjek dilandasi adanya kenyataan bahwa siswa di kelas tersebut mempunyai kendala di dalam prestasi belajar malaikat dan tugasnya pada pembelajaran PAI sehingga memerlukan perbaikan dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumen, tes, dan observasi. Teknik dokumen, digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswa Kelas IV Semester II dan hasil belajar siswa, yang akan menjadi subjek penelitian sebelum dilakukan tindakan. Observasi, digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas mengenai kondisi siswa. Hasil observasi dicatat pada lembar pengamatan yang berupa sistem penilaian afektif siswa. Tes, digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa (aspek kognitif) yang dilakukan setelah tindakan pembelajaran. Teknik pengumpulan data ini dengan cara melakukan post-test di akhir pembelajaran melalui tes tertulis.

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan validitas data antara lain meliputi: teknik triangulasi dan review informan kunci. Teknik triangulasi adalah suatu cara untuk



mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan (Sanjaya, 2010: 74). Melalui teknik triangulasi, guru atau peneliti terhindar dari kesalahan mendapatkan informasi yang sudah tentu juga akan terhindar dari pengambilan keputusan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi langsung pada proses pembelajaran PAI dengan pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas IV Semester II SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Observasi langsung dilakukan pada saat kondisi awal pembelajaran dan pada saat tindakan kelas yang berupa peningkatan prestasi belajar PAI. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi dan angka dengan mengacu pada referensi Aqib (2010).

Teknik analisis kualitatif model alur, meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Milles & Huberman, 1989). Penyajian data merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokan, dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi yang bermakna. Data dan/atau informasi yang relevan terkait langsung dengan pelaksanaan PTK yang diolah untuk bahan evaluasi. Penyajian data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik, atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan gambaran jelas tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan. Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sejumlah informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas, sehingga mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus yang dalam setiap siklusnya tercakup 4 kegiatan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (tindakan), (3) observasi, dan (4) refleksi.

Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa diperoleh dari ulangan harian yang diberikan kepada 17 orang siswa Kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil kondisi awal, dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah sebesar 50,00 dan nilai tertinggi diperoleh sebesar 90,00. Nilai rata-rata diperoleh sebesar 68.82. Nilai rata-rata hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata belum memenuhi KKM (66,00) akan tetapi persentase ketuntasan klasikal belum memenuhi indikator yang telah ditentukan. 52.94% siswa tuntas dari 80% target siswa tuntas pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat. Hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar pada Kondisi Awal



No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	41-50	4	23,53%
2	51-60	1	5,88%
3	61-70	3	17,65%
4	71-80	8	47,06%
5	81-90	1	5,88%
6	91-100	0	0,00%
	Jumlah	17	100%

Dari 17 jumlah siswa secara keseluruhan yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan $KKM \geq 75,00$ adalah sebanyak 9 orang siswa atau 52.94%. Sisanya sebanyak 8 orang siswa atau 47.06% belum mencapai ketuntasan belajar dalam pembelajaran PAI iman kepada malaikat. Data ketuntasan hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa pada Kondisi Awal

No.	Ketuntasan	Jumlah	%
1.	Tuntas	9	52.94%
2.	Tidak Tuntas	8	47.06%
	Jumlah	17	100.00%
	Nilai Rata-rata	68.82	
	Nilai Tertinggi	90,00	
	Nilai Terendah	50,00	

Hasil belajar siswa pada tindakan Siklus I selanjutnya dapat diringkaskan ke dalam tabel berikut:

Tabel 4. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	41-50	0	0,00%
2	51-60	2	11,76%
3	61-70	2	11,76%
4	71-80	11	64,71%
5	81-90	1	5,88%
6	91-100	1	5,88%



Jumlah	17	100%
---------------	-----------	-------------

Ditinjau dari penguasaan penuh secara klasikal, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan $KKM \geq 75,00$ adalah sebanyak 13 orang siswa atau 76.47%. Adapun siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan $KKM \geq 75,00$ adalah 4 orang siswa atau 23.53%. Data ketuntasan hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 5. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

No.	Ketuntasan	Jumlah	%
1.	Tuntas	13	76.47%
2.	Tidak Tuntas	4	23.53%
	Jumlah	17	100.00%
	Nilai Rata-rata	76.47	
	Nilai Tertinggi	100,00	
	Nilai Terendah	60,00	

Ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada tindakan Siklus I masih di bawah indikator kinerja berupa tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal sebesar $\geq 85,00\%$ dari jumlah siswa. Atas dasar hal tersebut, maka diperlukan perbaikan pembelajaran pada tindakan Siklus II sehingga indikator kinerja berupa tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal sebesar $\geq 85,00\%$ dari jumlah siswa dapat dicapai. Hasil belajar siswa pada tindakan Siklus II selanjutnya dapat diringkaskan ke dalam tabel berikut:

Tabel 6. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	41-50	0	0,00%
2	51-60	0	0,00%
3	61-70	0	0,00%
4	71-80	6	26,09%
5	81-90	8	34,78%
6	91-100	3	13,04%
	Jumlah	17	100,00%

Ditinjau dari penguasaan penuh, jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar, dengan $KKM \geq 75,00$, adalah sebanyak 17 orang siswa atau 100%, dari jumlah siswa. Atas dasar hal tersebut maka penguasaan penuh secara klasikal sebesar $\geq 85,00\%$ sudah



terlampau. Data ketuntasan hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel dan diagram di bawah ini

Tabel 7. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No.	Ketuntasan	Jumlah	%
1.	Tuntas	17	100,00%
2.	Tidak Tuntas	0	0%
	Jumlah	17	100.00%
	Nilai Rata-rata	84,57	
	Nilai Tertinggi	100,00	
	Nilai Terendah	75,00	

Pembahasan

Hipotesis tindakan yang menyebutkan bahwa Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat pada siswa Kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022, terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dari kondisi awal hingga akhir tindakan Siklus II.

Prestasi belajar siswa pada kondisi awal cukup rendah. Hal ini disebabkan karena rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran. Rendahnya prestasi belajar siswa diindikasikan dengan nilai rata-rata hasil belajar dan tingkat ketuntasan belajar siswa. Untuk itu guru melakukan suatu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran (Suwanto, 2013, 2017). Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran PAI.

Langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran Siklus I berhasil meningkatkan dampak proses pembelajaran berupa meningkatnya prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan kondisi awal. Hasil tes menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI lebih baik dibandingkan dengan kondisi awal. Hal ini diindikasikan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan tingkat ketuntasan belajar siswa. Ditinjau dari nilai rata-rata hasil belajar, dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah sebesar 60,00 dan nilai tertinggi diperoleh sebesar 100,00. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 76,47 atau sudah melampaui KKM yang ditetapkan dengan $KKM \geq 75,00$. Atas dasar hal ini, maka siswa Kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura tahun pelajaran 2021/2022 secara klasikal sudah mencapai ketuntasan belajar dalam pembelajaran PAI materi iman kepada malaikat. Ditinjau dari penguasaan penuh, jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar, dengan $KKM \geq 75,00$ adalah sebanyak 17 orang siswa atau 76,47% dari jumlah siswa.



Jumlah tersebut masih di bawah ketentuan, yaitu penguasaan penuh secara klasikal sebesar $\geq 85,00\%$ dari jumlah siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM $\geq 75,00$.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, maka hasil yang diperoleh pada tindakan Siklus I belum optimal. Untuk itu guru melakukan perbaikan pada tindakan Siklus II. Langkah tersebut ternyata berhasil meningkatkan dampak produk pembelajaran berupa meningkatnya prestasi belajar siswa. Hal ini diindikasikan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan tingkat ketuntasan belajar siswa dibandingkan kondisi sebelumnya. Ditinjau dari nilai rata-rata hasil belajar, dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah sebesar 75,00 dan nilai tertinggi diperoleh sebesar 100,00. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 87.65 atau sudah melampaui KKM yang ditetapkan dengan KKM $\geq 75,00$. Atas dasar hal ini, maka siswa Kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02 Kecamatan Kartasura tahun pelajaran 2021/2022 secara klasikal sudah mencapai ketuntasan belajar dalam pembelajaran PAI materi iman kepada malaikat. Ditinjau dari penguasaan penuh, jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar, dengan KKM $\geq 75,00$, adalah sebanyak 17 orang siswa atau 100, 00% dari jumlah siswa. Jumlah tersebut sudah melampaui KKM yang ditetapkan, yaitu penguasaan penuh secara klasikal sebesar $> 85,00\%$ dari jumlah siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa dari kondisi awal hingga tindakan pembelajaran Siklus II dapat disajikan ke dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 8. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus hingga Akhir Tindakan Siklus II

No.	Ketuntasan	Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tuntas	9	52.94%	13	76.47%	17	100,00%
2.	Belum Tuntas	8	47.06%	4	23.53%	0	0,00%
Jumlah		17	100.00	17	100.00	17	100.00
Nilai Rata-rata		68.82		76.47		84,57	
Nilai Tertinggi		90,00		100,00		100,00	
Nilai Terendah		50,00		60,00		75,00	

Dengan demikian Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat pada siswa Kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02, Kecamatan Kartasura.

Simpulan dan Saran



Berdasarkan pembahasan, penelitian tindakan kelas ini dapat diperoleh simpulan bahwa Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat pada siswa kelas IV semester II SD Negeri Pucangan 02, Kecamatan kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga akhir tindakan Siklus II.

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang bersifat kognitif maupun afektif secara optimal. Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat dijadikan salah satu alternatif guru dalam proses belajar-mengajar di kelas. Untuk itu disarankan kepada guru untuk mencoba melaksanakan model ini dalam pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kooperatif tipe *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk itu disarankan kepada pihak sekolah agar mendorong para guru mengaplikasikan berbagai model pembelajaran yang bervariasi guna memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.

Daftar Rujukan

- Aisyah , S., & dkk. (2014). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka, 1.3.
- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bayor, A. 2010. *Snowball Throwing*. Diunduh dari http://akmaldebayor.blogspot.com/2010/05/snowball-throwing_08.html. Diakses pada tanggal 10 Februari 2012.
- Dewi, A.T. R., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 181-190 .
- Dits Prasanti, D. R. F. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. Pembentukan Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas, 2(1), 15.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Langgulang .1980. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Milles, Mathew B dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif, Bulu Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.



- Mussen, P.H., Conger, J.J., & Kagan, J. 1994. *Child Development and Personality*. (fifth edition). New York: Harper and Row Publisher.
- Reitz, E., Prinzie, P., Dekovic, M., & Buist, K.L. (2007). The role of peer contacts in the relationship/p between parental knowledge and adolescent's externalizing behaviors: A latent growth curve modeling approach. *Journal of Youth and Adolescence*, 36, 623-634.
- Sapriya. 2009. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: FKIP UNS.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarsono. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Somantri, Muhammad Numan. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2009. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta
- Suwarto, D. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 153-161.
- Syaibani. (2001). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung ; CV Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Winkel, W.S. 1993. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Purnama, R. A., & Wahyudi, S. (2017). Kelekatan (Attachment) pada Ibu dan Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 30-40.

